

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyani F. 2014. Potensi Perbanyakkan Kopi Liberika dengan Metode Somatik Embriogenesis Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. 26: 14-20.
- Atmojo, S. W. 2003. Peranan Bahan Organik terhadap Kesuburan Tanah dan Upaya Pengelolaannya. Sebelas Maret University Press. Surakarta. 36 hlm.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2014. Mengenal Kopi Liberika Tungkal Komposit (Libtukom). Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jambi.
- Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. 2016. Kopi Liberika (*Coffea liberica*). <http://www.disbun.jambiprov.go.id>. (Diakses Tanggal 10 Desember 2019).
- Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. 2019. Statistik Perkebunan Provinsi Jambi. Badan Pusat Statistik. Jambi.
- Direktorat Jenderal Perkebunan Departemen Pertanian. 2006. Statistik Perkebunan 2006. Ditjen Perkebunan Departemen Pertanian. Jakarta
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2012. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Seluruh Indonesia Menurut Pengusahaan. Depertemen Pertanian RI.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014. Statistik Perkebunan Indonesia. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta.
- Djaenuddin D., Marwan H., Subagyo H., dan A. Hidayat. 2003. Petunjuk Teknis Eva/uasi Lahan untuk Komoditas Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Balai Penelitian Tanah. Bogor.
- Fauzan, A.K., H. Kadri., Z.D. Rofindia.2014. Pengaruh Pemberian Kopi Instan Oral Terhadap Kadar Asam Urat Pada Tikus Wisata. J. Kesehatan Andalas. 3(3): 527-530.
- Gardner, F.P., R.B. Peace dan R.L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya (Edisi Terjemahan oleh Herawati Susilo dan Subiyanto) Jakarta: Universitas Indonesia Press. 428 hal.
- Gusfarina, D.S. 2014. Mengenal Kopi LiberikaTungkal Komposit (Libtukom). BPTP Provinsi Jambi. Jambi.
- Hakim, N., Nyakpa, M.Y., Lubis, A.M., Nugroho, S.G., Diha, M.A., Hong, G.B.,Bailey, H.H. 1986. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung. 488 hal.
- Hulupi R. 2014. Varietas Kopi Liberika Anjuran Untuk Lahan Gambut (Libtukom). Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. 26: 1-6.

- Indrawanto C, E Karmawati, Rubijo, Siswanto, C Indrawanto, dan SJ Munarso. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Kopi: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Bogor.
- Jumin, H. B. 2002. Agroekologi: Suatu Pendekatan Fisiologis. Jakarta. Rajawali Press. 179 hal.
- Kementerian Pertanian. 2016. Outlook Komoditas Pertanian Sub Sektor Tanaman Perkebunan (Kopi). Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Lakitan, B. 2011. Dasar – Dasar Fisiologi Tumbuhan. Raja grafindo Persada. Jakarta. 206 hal.
- Laviendi A, J Ginting, dan Irsal. 2017. Pengaruh Perbandingan Media Tanam Kompos Kulit Biji Kopi dan Pemberian Pupuk NPK (15:15:15) Terhadap Pertumbuhan Bibit Kopi (*Coffea arabica* L.) di Rumah Kaca. Jurnal Agroekoteknologi. 5(1): 72- 77.
- Lingga, P. 1992. Bertanam Umbi-umbian. Jakarta : Penerbit Swadaya.
- Najiyati, S. dan Danarti. 2007. Kopi: Budidaya dan Penanganan Lepas Panen. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Novizan, 2002. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- Puslitkoka. 2005. Panduan Lengkap Budidaya Kopi dan Kakao. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Rinaldi, Mapegau, S.F. Maria. 2012. “Pengaruh pemberian Trichokompos Kulit buah kopi dengan kadar air tanah yang berbeda terhadap pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao*) di Polybag”. Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Jambi. 1(3): 216-224.
- Rosmarkam dan Nasih, 2007. Manfaat Unsur Hara Bagi Tanaman. <http://wordpress.com/2007/05/06/manfaat-unsurhara-bagi-tanaman.html>. Diakses pada tanggal 18 juli 2020.
- Sianipar, H. 2017. Keragaman Genetik Populasi Kopi Liberika (*Coffea Liberica* W. Bull Ex, Hiern) Di Kecamatan Betara Berdasarkan Karakter Buah dan Biji. Disertai tidak diterbitkan. JAMBI: Program Sarjana UNIVERSITAS JAMBI
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian. IPB. Bogor. 591 hal.
- Sugiharto, A dan Widawati, S. 2005. Pengaruh Kompos dan Berbagai Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Hasil Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*). Jurnal Biologi Indonesia. Vol. III, No. 9, 2005 : 371-378.

- Sutedjo, M.M., dan A.G. Kartasapoetra, 2010. Pengantar Ilmu Tanah; Terbentuknya Tanah dan Tanah Pertanian. Rineka Cipta. Jakarta. 152 hal.
- Wachjar, A., Y. Setiadi, dan L. W. Mardhikanto. 2002. Pengaruh pupuk organik dan intensitas naungan terhadap pertumbuhan bibit kopi robusta (*Coffea canephora* Pierre ex Froehner). Bul. Agron. 30 (1) : 6-11.
- Zurhalena dan Y. Farni. 2010. Distribusi Pori dan Permeabilitas Ultisol pada Beberapa Umur Pertanaman. J. Hidrolitan., Vol 1 (1) : 43 – 47.